# BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa data instrumen penelitian diperoleh data SD Inpres Oepura 2 sebanyak 11 ruangan, SD Inpres Sikumana 2 sebanyak 33 ruangan dan SD Inpres Sikumana 3 sebanyak 28 ruangan. Dari hasil *input* data prasarana sekolah dasar pada tiap ruangan kemudian dihitung persentase tingkat kerusakan bangunannya secara keseluruhan pada masing-masing bangunan gedung maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

### 5.1.1 Persentase Kerusakan Bangunan Gedung Sekolah Dasar

Rekapitulasi persentase kerusakan yang terdapat pada SD Inpres Oepura 2, SD Inpres Sikumana 2 dan SD Inpres Sikumana 3, dapat dilihat pada Tabel 5.1, Tabel 5.2 dan Tabel 5.3

Tabel 5.1 Rekapitulasi Persentase Kerusakan SD Inpres Oepura 2

Bangunan	Persentase Kerusakan Bangunan
Gedung A	5,21 %
Gedung B	2,72 %
Gedung C	3,97 %
Gedung D	4,02 %
Gedung Lab Komputer	5,06 %
KM/WC	5,31 %

Sumber: Hasil Analisa 2022

Tabel 5.2 Rekapitulasi Persentase Kerusakan SD Inpres Sikumana 2

Bangunan	Persentase Kerusakan Bangunan
Gedung A	3,65 %
Gedung B	3,17 %
Gedung C	0,98 %

Gedung D	2,29 %
Gedung E	1,98 %
Gedung F	1,05 %
Perpustakaan	3,65 %
Gudang	37,19 %
KM/WC	0,40 %
Rumah Penjaga Sekolah	2,38 %

Sumber: Hasil Analisa 2022

Tabel 5.3 Rekapitulasi Persentase Kerusakan SD Inpres Sikumana 3

Bangunan	Persentase Kerusakan Bangunan
Gedung A	3,41%
Gedung B	5,88%
Gedung C	0,80%
Gedung D	1,31%
Gedung E	4,09%
Gedung Kepala Sekolah	2,39%
Perpustakaan	0,98%
Gudang	1,59%
KM/WC	1,73%

Sumber : Hasil Analisa 2022

## 5.1.2 Kategori Tingkat Kerusakan Bangunan Gedung Sekolah Dasar

### 1. SD Inpres Oepura 2

Pada SD Inpres Oepura 2, semua bangunan gedung sekolah masuk kedalam kategori Rusak Ringan (RR) karena memiliki persentase kerusakan < 35 %.

## 2. SD Inpres Sikumana 2

Pada SD Inpres sikumana 2, sebagian besar bangunan gedung sekolah masuk kedalam kategori Rusak Ringan (RR) karena memiliki persentase kerusakan < 35 %, namun terdapat bangunan Gudang yang memiliki

persentase kerusakan sebesar 37,19 % sehingga bangunan ini dikategorikan kedalam kategori Rusak Sedang (RS).

#### 3. SD Inpres Sikumana 3

Pada SD Inpres Sikumana 3, semua bangunan gedung sekolah masuk kedalam kategori Rusak Ringan (RR) karena memiliki persentase kerusakan < 35 %.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penilaian pada kondisi bangunan sekolah, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan, yakni:

- Kerusakan bangunan dengan persentase terbesar ada pada Gudang SD Inpres Sikumana 2. Prioritas kebijakan dana alokasi khusus maupun renovasi dari pihak pemerintah bisa ditujukan untuk memperbaiki kondisi Gudang tersebut.
- Renovasi ringan pada ruang/bangunan dapat dilakukan dengan pemeliharaan secara rutin mulai dari pengecatan sampai dengan tingkat yang relatif tinggi dalam upaya untuk memenuhi standarisasi kenyaman pada ruang/bangunan misalnya pemasangan plafon, penggantian lantai dari tegel menjadi keramik, dan sebagainya.
- 3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai kekuatan struktur bangunan sekolah dasar dan penyebab kerusakan komponen elemen struktur sehinggah dapat menjadi pengetahuan khususnya bagi pihak sekolah dalam upaya pemeliharaan bangunan sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dardiri, A. 2012. Analisis Pola, Jenis dan Penyebab Kerusakan Bangunan Gedung Sekolah Dasar. Jurnal Teknologi dan Kejuruan Vol 35 No.1, Februari 2012 p.21-80. Dirjen Cipta Karya, Departemen PU. 2008. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 24/PRT/M/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung.
- Dirjen Cipta Karya, Departemen PU. 2006. *Pedoman Teknis Rumah dan Bangunan Gedung Tahan Gempa*.
- Hamdi, S. (2014). Penilaian Kondisi Bangunan Sekolah Pasca Gempa Bumi (Studi Kasus Padang Pariaman, Sumatra Barat). PILAR Jurnal Teknik Sipil, 69-77
- Iriana, R dan Riana A. 2012. Analisa Tingkat Kerusakan dan Estimasi Biaya Perbaikan Bangunan Gedung Sekolah (Studi Kasus SDN 006 Jalan Cempedak,SDN 021/022 Jalan Mujair Raya dan SDN 013 Jalan Bambu Kuning Pekanbaru). Jurnal Teknik Sipil November 2012 Universitas Riau. p1.
- Kemdikbud. 2017. *Ikhtisar Data Pendidikan Tahun 2016/2017*. Sekjen Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Kemdikbud RI, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar 2015. Panduan Verifikasi Bantuan Revitalisasi Sekolah Dasar. Jakarta.
- Kempa, M.2018. Analisa Tingkat Kerusakan Bangunan Gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Maluku. Seminar Nasional Archipelago Engineering" (ALE) 2018. Ambon, 26 April 2018
- Parmo, Moh. Hadi Sucipto & Sumarkan. 2016. Penilaian Kondisi Bangunan Gedung Sekolah Dasar Negeri. Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri se-Kabupaten Madiun. EMARA Indonesian Journal of Architecture Vol.2 No.1, Agustus 2016, ISSN 2460-7878, e-ISSN 2477-5975
- Sidi, I. D. (2005). Menuju Masyarakat Belajar. Jakarta: Paramadina.
- Supriyatna, Y. (2011). *Estimasi Biaya Pemeliharaan bangunan Gedung*. Majalah Ilmiah Unikom. 9(2):199-206